

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI *BULLYING* PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR KATOLIK DON BOSKO 4 KOTA KUPANG

Mariana Agustina Dillak, Kristina E. Noya Nahak, Yulsy Marselina Nitte

PGSD Universitas Citra Bangsa

Marianadillak@gmail.com, kristina.noya.nahak@gmail.com,
yulsynitte9@gmail.com

ABSTRACT

Teachers' Strategies in Addressing Bullying among Fifth Grade Students at Catholic Elementary School Don Bosko 4 Kupang. Undergraduate Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Citra Bangsa Kupang. This study was motivated by the continued occurrence of bullying behavior among fifth grade students at Catholic Elementary School Don Bosko 4 Kupang, which negatively affects students' psychological, social, and academic development and disrupts the learning process in the classroom. The study aimed to describe teachers' strategies in addressing bullying and to explain the efforts made by teachers in creating a safe, comfortable, and inclusive learning environment for students. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving the principal, classroom teachers, and fifth grade students as research subjects. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results showed that forms of bullying included verbal bullying such as mocking, insulting, calling students by harsh nicknames, and making unfounded accusations, as well as nonverbal bullying in the form of physical actions such as pushing, hitting, pulling clothes, and taking classmates' belongings. Teachers' strategies were implemented through direct intervention, educational approaches based on moral values and empathy, the establishment of positive classroom rules, role modeling, and collaboration with parents and the school. The study concludes that teachers' strategies play an important role in reducing bullying and supporting students' socio-emotional development in a sustainable manner.

Keywords: *teacher strategies, bullying, elementary school, safe learning environment.*

ABSTRAK

Strategi Guru dalam Mengatasi Bullying pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Katolik Don Bosko 4 Kupang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa Kupang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku bullying pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Katolik Don Bosko 4 Kupang yang berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan akademik siswa serta mengganggu kenyamanan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi bullying serta menjelaskan

upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bullying meliputi bullying verbal seperti mengejek, menghina, memanggil dengan julukan kasar, dan menuduh tanpa bukti, serta bullying nonverbal berupa tindakan fisik seperti mendorong, memukul, menarik baju, dan merebut barang teman. Strategi guru dilakukan melalui tindakan langsung, pendekatan edukatif berbasis nilai moral dan empati, penciptaan aturan kelas positif, pemberian teladan, serta kerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru berperan penting dalam menekan bullying dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: strategi guru, bullying, sekolah dasar, lingkungan belajar aman.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan melalui penggunaan internet, perangkat digital, dan aplikasi pembelajaran daring yang mendukung proses pembelajaran lebih interaktif dan akses informasi yang lebih luas. Namun, perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan baru berupa munculnya perilaku negatif, salah satunya bullying, baik yang terjadi secara langsung maupun melalui media digital. Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun psikologis (Ballerina, 2022;

Janitra, 2021). Fenomena bullying masih sering ditemukan di lingkungan sekolah dasar dan dapat menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya rasa percaya diri, trauma psikologis, serta terganggunya proses belajar siswa (Nasihah, 2021). Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2020) menunjukkan bahwa kasus bullying di lingkungan pendidikan terus meningkat, sehingga memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. National Education Association (2018) menyatakan bahwa bullying dapat berdampak pada penurunan prestasi akademik, kecemasan, depresi, serta munculnya perilaku antisosial pada pelaku jika tidak ditangani dengan tepat.

Guru memiliki peran strategis dalam mencegah dan mengatasi bullying melalui penciptaan lingkungan belajar yang aman, penguatan pendidikan karakter, penerapan disiplin yang konsisten, serta kerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah (Fekkes dkk., 2021). Program pencegahan bullying seperti *Olweus Bullying Prevention Program* (OBPP) juga menekankan pentingnya keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam penanganan bullying secara sistematis. Berdasarkan hasil pra-observasi di SDK Don Bosko 4 Kupang, ditemukan berbagai bentuk bullying pada siswa kelas V, seperti bullying verbal, sosial berupa pengucilan, bullying fisik, dan *cyberbullying* melalui media sosial. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi guru yang efektif dalam menangani perilaku bullying di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam mengatasi bullying pada siswa kelas V dengan rumusan masalah bagaimana strategi guru dalam mengatasi bullying di kelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi bullying sehingga dapat

menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat teoretis sebagai kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan, serta manfaat praktis bagi guru, sekolah, siswa, dan orang tua dalam upaya pencegahan dan penanganan bullying secara efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam fenomena bullying serta strategi guru dalam mengatasinya pada siswa kelas V di SDK Don Bosko 4 Kupang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, perilaku, dan pengalaman subjek penelitian dalam situasi yang alamiah. Menurut Fiantika dkk. (2022), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata sesuai konteks nyata di lapangan.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan kondisi yang terjadi di lingkungan sekolah terkait perilaku bullying dan upaya penanganannya. Melalui pendekatan

ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran nyata mengenai bentuk-bentuk bullying yang terjadi serta strategi yang diterapkan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif dalam bentuk narasi, hasil pengamatan, dan informasi verbal, bukan data numerik.

Penelitian dilaksanakan di SDK Don Bosko 4 Kupang dengan subjek penelitian terdiri atas guru kelas V dan siswa yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi sosial siswa serta kondisi pembelajaran di kelas. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam menangani bullying, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan temuan yang muncul selama penelitian berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku bullying pada siswa kelas V di SDK Don Bosko 4 Kupang masih ditemukan dalam dua bentuk utama, yaitu bullying verbal dan bullying nonverbal. Bullying verbal tampak dalam bentuk ejekan, penghinaan terhadap penampilan dan kemampuan akademik, pemberian julukan negatif, serta penggunaan bahasa kasar. Sementara itu, bullying nonverbal diwujudkan melalui tindakan fisik seperti mendorong, memukul, menendang, dan melempar barang. Temuan ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial siswa pada

tingkat sekolah dasar masih rentan terhadap perilaku agresif yang sering dimaknai sebagai bentuk candaan, namun secara psikologis berdampak pada menurunnya rasa percaya diri, munculnya rasa takut, serta terganggunya kenyamanan belajar siswa korban.

Fenomena tersebut sejalan dengan teori Olweus (2013) yang menegaskan bahwa bullying verbal merupakan bentuk perundungan yang paling dominan di lingkungan sekolah karena sifatnya yang terselubung dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, temuan mengenai bullying fisik memperkuat pandangan Coloroso (2014) bahwa tindakan agresif nonverbal merupakan manifestasi ketidakseimbangan kekuatan yang dapat memengaruhi rasa aman peserta didik di lingkungan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa bullying tidak hanya berdampak pada aspek sosial, tetapi juga berpotensi menghambat perkembangan emosional dan akademik siswa.

Dalam upaya penanganannya, guru menerapkan strategi yang bersifat komprehensif melalui tindakan langsung, pendekatan edukatif, penciptaan iklim kelas yang kondusif, keteladanan positif, serta

kolaborasi dengan orang tua. Tindakan langsung dilakukan sebagai bentuk intervensi segera untuk menghentikan perilaku agresif, yang menurut Rigby (2020) merupakan langkah efektif dalam mencegah eskalasi konflik di lingkungan sekolah. Sementara itu, pendekatan edukatif melalui penanaman nilai moral dan pembiasaan perilaku saling menghargai mendukung teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pengembangan empati dan kontrol diri siswa.

Penciptaan suasana kelas yang kondusif melalui pengawasan interaksi dan penegakan aturan kelas juga terbukti berkontribusi dalam menekan peluang terjadinya bullying. Hal ini sejalan dengan pandangan Salmivalli (2019) yang menyatakan bahwa iklim kelas yang positif menjadi faktor protektif terhadap munculnya perilaku perundungan. Di sisi lain, keteladanan guru sebagai role model menguatkan teori Social Learning Bandura (2020) yang menjelaskan bahwa perilaku siswa terbentuk melalui proses observasi dan imitasi terhadap figur signifikan di lingkungan belajar.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan perilaku siswa memperkuat efektivitas strategi penanganan bullying. Temuan ini selaras dengan rekomendasi UNESCO (2020) yang menegaskan bahwa pencegahan bullying memerlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial agar pembentukan karakter berlangsung secara konsisten.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi guru yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan tidak hanya mampu mereduksi perilaku bullying, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, suportif, dan kondusif bagi perkembangan sosial-emosional siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam mengatasi bullying pada siswa kelas V di SDK Don Bosko 4 Kupang, dapat disimpulkan bahwa perilaku bullying masih ditemukan dalam bentuk verbal dan nonverbal yang berdampak negatif terhadap kenyamanan belajar, hubungan sosial, serta perkembangan emosional siswa. Guru berperan penting dalam mengatasi

permasalahan tersebut melalui berbagai strategi, yaitu tindakan langsung berupa teguran tegas, pendekatan edukatif untuk menanamkan nilai moral, penciptaan suasana kelas yang kondusif, pemberian teladan positif, serta kerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah. Penerapan strategi tersebut menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan berkurangnya perilaku bullying, meningkatnya kesadaran siswa untuk saling menghargai, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter siswa. Dengan demikian, strategi guru yang dilakukan secara konsisten dan kolaboratif terbukti efektif dalam menekan perilaku bullying di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Metode Penelitian Kualitatif — Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021).
Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak — Astuti, P. R. (2008).
Save Our Children from School Bullying — Wiyani, N. A. (2012). STOP Perundungan (Bullying) Yuk!

Artikel in Press :

Pratama, F. R., & Ningsih, R. (2023).
Dalam *Prosiding SEMDIKJAR*
(Vol. 6).

Jurnal :

Candrawati, R., & Setyawan, A.
(2023). *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*.

Hasibuan, V. U., et al. (2023). *Journal of Human and Education (JAHE)*.

Larozza, Z., Hariandi, A., & Sholeh, M.
(2023). *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Najah, N., Sumarwiyah, S., & Kuryanto, M. S. (2022). *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.

Nitte, Y. M., & Bulu, V. R. (2020). *Jurnal Kependidikan*.

Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T.
(2022). *Jurnal Basicedu*.
prenatal genetic counseling.
Journal of Genetic Counseling, 1-3.

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.